

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN DALAM MENGONSUMSI BUAH DAN PRODUK OLAHANNYA DIMASA PANDEMI COVID-19

Rahmawati Setiyani, Retna Dewi Lestari, Aldira Dwi Saputri

Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta,

E-mail: rahmawati_setiyani@udb.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Fruits, consumer behavior, adults

Kata kunci:

Buah, perilaku konsumen, usia dewasa

Abstract

The COVID-19 pandemic is one of the toughest periods for all countries, including Indonesia. One way to increase the body's immunity can be done through the consumption of healthy foods, namely fruits and their processed products. The aim of the research is to analyze consumer behavior in the city of Surakarta in consuming fruit and its processed products. The stages in the research are (1) determining the respondents, (2) identifying factors that influence consumer decisions, (3) collecting and analyzing data. Respondents in the study were 100 respondents, who are in the adult age group, namely ages 20 to 60 years who live in the city of Surakarta and have consumed fruit and processed products. Spearman's Rank correlation test was used for data analysis in order to know the relationship between knowledge variables and situational variables with consumer decisions in consuming fruit and processed products. Based on the data analysis, the P value <0.05, so it can be concluded that knowledge variables and situational variables have a significant and direct relationship with consumer behavior in consuming fruit and processed products.

Abstrak

Pandemi COVID-19 merupakan salah satu periode terberat bagi semua negara, termasuk Indonesia. Salah satu cara meningkatkan imunitas tubuh dapat dilakukan melalui konsumsi makanan sehat, yaitu buah-buahan dan produk olahannya. Tujuan penelitian untuk melakukan analisis perilaku konsumen di kota Surakarta dalam melakukan konsumsi buah dan produk olahannya. Tahapan dalam penelitian yakni (1) menentukan responden, (2) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, (3) mengumpulkan dan menganalisis data. Responden dalam penelitian sebanyak 100 responden, merupakan kelompok usia dewasa yakni usia 20 tahun hingga 60 tahun yang tinggal di kota Surakarta dan telah melakukan konsumsi buah dan produk olahannya. Uji korelasi Rank Spearman digunakan untuk analisis data agar diketahui hubungan variabel pengetahuan dan variabel situasional dengan keputusan konsumen dalam konsumsi buah dan produk olahannya. Berdasarkan analisis data nilai $P < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan dan variabel situasional memiliki hubungan yang signifikan serta searah dengan perilaku konsumen dalam mengonsumsi buah dan produk olahannya.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan salah satu periode terberat bagi semua negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak bulan Maret 2020, mempengaruhi seluruh aspek kehidupan baik aspek kesehatan maupun aspek ekonomi dan sosial. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Hingga bulan Juli 2022 Pandemi COVID-19 belum berakhir. Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 21 Tahun 2022 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Adapun maksud Surat Edaran ini agar protokol kesehatan dapat diterapkan oleh masyarakat yang melakukan perjalanan dalam lingkup negara Indonesia, sedangkan tujuannya yakni mengendalikan tingkat penularan COVID-19 di Indonesia (Setkab RI, 2022). Berbagai cara dibutuhkan untuk mencegah penularan penyakit COVID-19 misalnya menggunakan masker, rajin mencuci tangan secara benar, rutin mengganti masker, melakukan vaksinasi serta menjaga kesehatan tubuh agar imunitas meningkat. Salah satu cara meningkatkan imunitas tubuh dapat dilakukan melalui konsumsi makanan sehat. Buah adalah salah satu jenis komoditas agribisnis dengan banyak manfaat bagi kesehatan apabila dikonsumsi secara rutin.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yakni sebagai negara agraris. Kegiatan ekonomi di Indonesia telah memanfaatkan keunggulan komparatif tersebut yang merupakan salah satu subsistem agribisnis (Firdaus, 2008). Menurut data BPS (2021) penggunaan lahan di Indonesia untuk pertanian yang terdiri dari pertanian lahan kering, pertanian lahan kering campur semak, perkebunan dan sawah seluas 61.693.800 Ha. Salah satu hasil pertanian yang sangat penting dan potensial yaitu buah-buahan. Indonesia memiliki potensi keanekaragaman buah-buahan yang dibudidayakan di berbagai wilayah. Konsumsi buah dalam jumlah yang cukup sangat penting bagi kesehatan dan peningkatan imunitas tubuh. Selain dikonsumsi secara langsung, buah juga diolah menjadi berbagai produk olahan seperti jus buah dan salad buah untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) komoditas buah tersebut. Buah dan produk olahannya dapat menjadi sumber pangan masyarakat karena harganya relatif terjangkau, dan mudah didapatkan di berbagai wilayah.

Konsumen memiliki pilihan untuk mengonsumsi suatu produk, dengan pertimbangan kualitas produk dan manfaat produk. Kotler (2009) menyatakan perilaku konsumen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan konsumen dalam memilih dan membeli, serta menggunakan barang dalam rangka pemenuhan kebutuhan serta kepuasan dalam hidup. Produk pangan seperti buah dan produk olahannya memiliki manfaat bagi kesehatan sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan angka konsumsi buah dan produk olahannya selama masa pandemi. Menurut Dharmesta dan Irawan (1999) pentingnya mempelajari perilaku konsumen adalah sebagai dasar dalam melakukan analisis kebutuhan konsumen terhadap suatu produk karena permintaan konsumen yang berubah-ubah.

Kelompok usia dewasa (*adult*) menurut WHO berada pada rentang usia 20 hingga 60 tahun. Menjaga pola hidup sehat pada saat masa produktif sangat penting, agar tetap sehat dan meminimalisir timbulnya berbagai penyakit, serta dapat menjalani usia tua dengan lebih berkualitas. Kelompok usia dewasa juga memiliki perhatian yang tinggi akan pentingnya kesehatan sehingga produk pangan dengan kandungan gizi dan vitamin yang tinggi lebih diminati kelompok ini. Buah banyak mengandung vitamin, mineral, serat dan gizi yang sangat baik bila dikonsumsi secara rutin. Warna buah yang beranekaragam menunjukkan berbagai kandungan dalam buah yang berbeda-beda. Menurut Komarayanti (2017) warna buah dapat menjadi sumber informasi kandungan nutrisi pada buah. Komponen antioksidan dalam buah dan produk olahannya dapat menambah kekebalan tubuh dalam melawan virus, termasuk serangan virus COVID-19. Tujuan penelitian untuk melakukan analisis perilaku konsumen di kota Surakarta dalam mengonsumsi buah dan produk olahannya.

BAHAN DAN METODE

Metode Pengambilan Sampel

Pemilihan lokasi penelitian yakni Kota Surakarta secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan Kota Surakarta adalah kota terpadat ke-8 di Indonesia dan pada tahun 2021 Kota Surakarta tercatat memiliki kasus positif yang tinggi sehingga ditetapkan sebagai zona risiko tinggi atau zona merah. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner dan pengisiannya oleh responden. Kuisioner disebar secara daring dengan beberapa kriteria khusus responden. Responden dalam penelitian yaitu kelompok usia dewasa dengan usia 20 tahun hingga 60 tahun, sudah pernah melakukan konsumsi buah dan produk olahannya, domisili di Kota Surakarta. Penentuan jumlah responden dengan menggunakan metode slovin. Menurut Wiyono (2011) metode slovin digunakan dalam menentukan berapa besar sampel minimum yang diperlukan jika ukuran populasi telah diketahui. Batas toleransi yang diterapkan dalam penentuan jumlah responden penelitian ini sebesar 10%. Berdasarkan data BPS (2020) jumlah penduduk kota Surakarta dalam rentang usia 20 hingga 60 tahun sebanyak 301.565 orang, dengan metode slovin data yang diperlukan sejumlah 100 orang. Penelitian dilakukan bulan Oktober-Desember 2022.

Metode Dasar Penelitian

Metode dasar dalam penelitian adalah metode deskriptif analitis. Menurut Prastowo (2016) metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian dengan berusaha mengungkap fakta kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara riil dalam jangka waktu yang masih diingat responden. Penelitian menggunakan alat pengukur indikator variabel skala likert yang rentang nilainya 1 hingga 4. Perilaku konsumen dalam melakukan konsumsi buah dan produk olahannya diidentifikasi dari faktor internal yang berupa pengetahuan dan faktor eksternal yang berupa situasional.

Pengumpulan dan analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji korelasi Rank Spearman. Uji validitas dengan software SPSS Versi 23 (IBM v 23) untuk mengetahui validitas butir pertanyaan dalam kuisioner, ketentuan : a). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, signifikansi 95% berarti butir pertanyaan dinyatakan valid dan b). Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, signifikansi 95% berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2005). Tingkat konsistensi alat ukur dianalisis menggunakan uji reliabilitas dan apabila dapat digunakan secara berulang dalam penelitian menunjukkan hasil yang sama maka dinyatakan reliabel. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas yakni metode alpha, alat ukur tersebut dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05.

Uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui hubungan antar variabel yang memiliki skala ordinal (Sugiyono, 2010). Uji korelasi Rank Spearman menggunakan rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman, b_i = selisih anantara kedua perangkat peubah, n = banyaknya peubah

HASIL PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Karakteristik responden memberikan gambaran keadaan sosial dan ekonomi responden penelitian yang diperoleh selama proses penelitian. Karakteristik responden penting dalam penelitian karena dengan karakteristik yang berbeda-beda dari setiap responden dapat berdampak pada penilaian responden dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Karakteristik responden yang diteliti diantaranya jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	21
Perempuan	79	79
Total	100	100
Kelompok Usia (Tahun)		
20 - 25	24	24
26 - 31	23	23
32 - 37	27	27
38 - 43	11	11
44 - 49	8	8
50 - 55	6	6
56 - 60	1	1
Total	100	100
Tingkat Pendidikan		
SMA/ SMK	31	31
Diploma	7	7
S1	50	50
S2	11	11
S3	1	1
Total	100	100
Jenis Pekerjaan		
Mahasiswa	17	17
Karyawan swasta	56	56
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6	6
Ibu Rumah Tangga	21	21
Total	100	100
Tingkat Pendapatan per Bulan		
< Rp. 500.000,-	35	35
Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.499.999,-	11	11
Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.999.999,-	33	33
> Rp. 3.000.000,-	21	21
Total	100	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki yakni 79% responden perempuan. Hal ini dapat terjadi karena pada umumnya perempuan berperan sebagai penyedia kebutuhan rumah tangga. Selain itu, pengambilan keputusan pembelian buah dan produk olahannya didominasi oleh perempuan yang memperhatikan aspek kesehatan. Hasil ini sesuai

dengan pernyataan Julina (2012) bahwa perempuan berperan penting dalam banyak aspek kehidupan dan untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan perannya, perlu memperhatikan kesehatan. Perempuan memiliki peran penting untuk menjaga kesehatan dalam lingkup keluarga (Chairani, 2020).

Usia sebagai identitas responden yang memberikan gambaran pengalaman yang dimiliki responden. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui responden berada pada rentang usia 20 hingga 59 tahun dengan didominasi oleh usia 32 hingga 37 tahun sebanyak 27%. Kelompok usia dewasa (*adult*) menurut WHO berada pada rentang usia 20 hingga 60 tahun. Kelompok usia dewasa dan produktif, umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir, mengambil keputusan dan juga bertindak. Pada usia dewasa dan produktif penting sekali menjaga pola hidup agar tetap sehat misalnya dengan mengonsumsi asupan makanan sehat agar tetap bugar dan meminimalisir timbulnya berbagai risiko penyakit serta dapat menjalani aktivitas dengan lebih bersemangat.

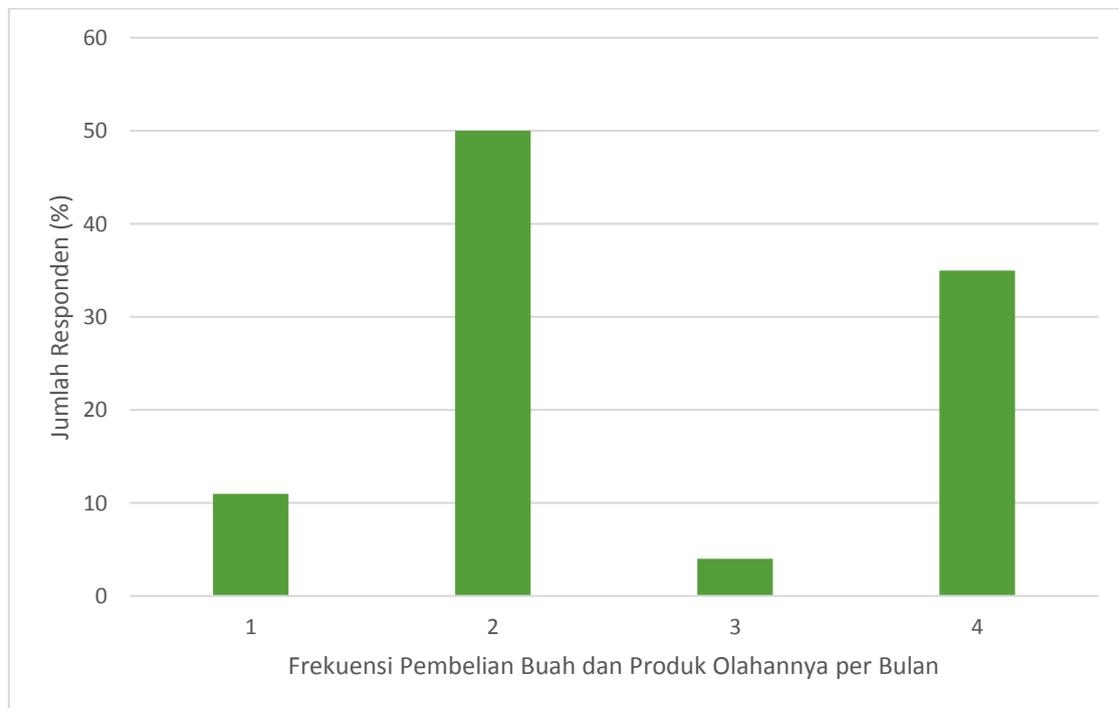
Dalam penelitian ini tingkat pendidikan dikelompokkan berdasarkan lamanya menempuh pendidikan formal. Berdasarkan data hasil penelitian, tingkat pendidikan responden bervariasi dari SMA hingga S3 dengan didominasi tingkat pendidikan S1 sebanyak 50%. Tingkat pendidikan responden termasuk kategori tinggi. Pendidikan yang cukup tinggi dapat meningkatkan pola pikir individu untuk lebih mudah menerima informasi, termasuk jenis produk pangan yang tepat dan bermanfaat bagi tubuh. Tingginya tingkat pendidikan responden dapat memberikan gambaran perilaku konsumen yang baik dan bijaksana dalam keputusan mengonsumsi produk (Rachmani, *et al.*, 2022).

Jenis pekerjaan responden terdiri dari mahasiswa sebanyak 17%, karyawan swasta dan wiraswasta sebanyak 56%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 6% dan ibu rumah tangga sejumlah 21%. Buah dan produk olahannya dapat dinikmati oleh konsumen dengan beragam latar belakang jenis pekerjaan. Buah adalah jenis komoditas hortikultura yang memiliki peran penting untuk seluruh masyarakat Indonesia (Ziraluo dan Markus, 2020).

Tingkat pendapatan responden penelitian per bulan bervariasi, kurang dari Rp. 500.000,00 hingga lebih dari Rp. 3.000.000,00. Tingkat pendapatan per bulan responden didominasi kurang dari Rp. 500.000,00 sebanyak 35%. Harga buah dan produk olahannya cukup terjangkau oleh konsumen. Selain itu variasi jenis buah-buahan di Indonesia juga beragam sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan dalam mengonsumsi buah. Tingkat pendapatan konsumen dapat digunakan sebagai salah satu faktor tingkat konsumsi suatu produk (Rachmani, *et al.*, 2022).

Frekuensi Pembelian Buah dan Produk Olahannya

Gambar 1 menunjukkan frekuensi pembelian buah dan produk olahannya oleh responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki frekuensi pembelian buah dan produk olahannya seperti jus buah dan salad buah yang bervariasi mulai dari 1 kali per bulan hingga lebih dari 4 kali per bulan. Frekuensi pembelian buah dan produk olahannya oleh responden di Kota Surakarta didominasi 2 kali per bulan sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan masyarakat Kota Surakarta memiliki kebiasaan mengonsumsi buah dan produk olahannya. Buah dan produk olahannya banyak dijumpai di Kota Surakarta dan dapat dibeli konsumen secara langsung (*offline*) maupun secara *online* melalui sosial media dengan harga yang terjangkau. Buah memiliki kandungan mineral dan vitamin yang memiliki fungsi penting untuk proses metabolisme tubuh (Ziraluo dan Markus, 2020). Pengetahuan responden terkait buah dan produk olahannya mempengaruhi tingkat konsumsi buah dan produk olahannya.



Gambar 1. Frekuensi Pembelian Buah dan Produk Olahannya per Bulan

Perilaku Konsumen Terhadap Buah dan Produk Olahannya

Kuisisioner penelitian berisi pertanyaan terkait perilaku konsumen terhadap buah dan produk olahannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel X yakni variabel pengetahuan sebagai X1 dan variabel situasional sebagai X2 yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan konsumsi buah dan produk olahannya atau disebut variabel Y. Hasil analisis data uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa data valid. Hasil analisis data pada uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha variabel pengetahuan sebesar 0,878 dan variabel situasional sebesar 0,909 yang berarti pertanyaan kuisisioner *reliable* sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 2. Pengaruh Variabel Pengetahuan dan Variabel Situasional terhadap Perilaku Konsumen

No.	Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	X1.1	0,782	0,1946	Valid
		X1.2	0,939	0,1946	Valid
		X1.3	0,958	0,1946	Valid
2	Situasional (X2)	X2.1	0,929	0,1946	Valid
		X2.2	0,926	0,1946	Valid
		X2.3	0,904	0,1946	Valid

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pengetahuan dan variabel situasional memberikan pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam melakukan konsumsi buah dan produk olahannya. Responden memberikan pernyataan setuju, faktor pengetahuan dan situasional responden mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan untuk mengonsumsi buah dan produk olahannya. Responden dengan tingkat pendidikan yang baik telah menguasai pengetahuan yang cukup baik pula terkait buah dan produk olahannya. Kondisi situasional Pandemi Covid-19 yang melanda

Indonesia juga mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan untuk mengonsumsi buah dan produk olahannya. Dalam upaya mengurangi kerentanan akibat komplikasi jangka panjang Covid-19 maka setiap orang harus memiliki kebiasaan makan yang sehat (Merita, *et al.*, 2020). Menurut Kemenkes (2017) setiap orang dianjurkan setiap hari mengonsumsi sayuran dan buah-buahan 400 gram agar dapat hidup dengan sehat.

Tabel 3. Perilaku Konsumen Terhadap Buah dan Produk Olahannya

Variabel	Persentase (%)			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pengetahuan	39,33	57,33	2,00	1,33
Situasional	32,67	62,33	3,67	1,33
Keputusan Konsumsi Buah dan Produk Olahannya	33,00	64,00	2,00	1,00

Sumber : Analisis data Primer, 2022

Hubungan Pengetahuan dan Situasional Terhadap Buah dan Produk Olahannya

Faktor internal dan faktor eksternal dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumen. Variabel pengetahuan adalah faktor internal yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan responden dalam mengonsumsi buah dan produk olahannya. Berdasarkan hasil analisis data korelasi pada Tabel 4, variabel pengetahuan memiliki hubungan korelasi tinggi dengan keputusan mengonsumsi buah dan produk olahannya. Nilai koefisien korelasi dari variabel pengetahuan dalam keputusan mengonsumsi buah dan produk olahannya sebesar 0,784. Nilai ini menyatakan terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan keputusan mengonsumsi buah dan produk olahannya. Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap konsumen yakni lebih mudah dalam menentukan pilihan ketika akan membeli suatu produk (Rachmani, *et al.*, 2022).

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Variabel Pengetahuan dengan Keputusan Konsumsi

Korelasi Spearman		Pengetahuan	Keputusan Konsumsi Buah dan Produk Olahannya
Pengetahuan	Koefisien korelasi	1000	0,784**
	Sig (2-tailed)		0,00
	Jumlah (N)	100	100
Keputusan Konsumsi Buah dan Produk Olahannya	Koefisien korelasi	0,784**	1000
	Sig (2-tailed)	0,00	
	Jumlah (N)	100	100

Sumber : Analisis data Primer, 2022

Perilaku konsumen juga mendapat pengaruh faktor eksternal. Variabel situasional merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan responden untuk mengonsumsi buah dan produk olahannya. Analisis data korelasi pada Tabel 5 menunjukkan terdapat hubungan korelasi sempurna antara variabel situasional dengan keputusan mengonsumsi buah dan produk olahannya. Nilai koefisien korelasi variabel situasional dalam keputusan konsumen untuk melakukan konsumsi buah dan produk

olahannya sebesar 0,839. Nilai ini menyatakan adanya hubungan yang kuat antara variabel situasional dengan keputusan konsumen dalam melakukan konsumsi buah dan produk olahannya. Variabel situasi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti waktu dan lokasi tempat tinggal responden. Banyak terjadi perubahan gaya hidup dalam masyarakat selama pandemi COVID-19, misalnya perubahan aktivitas fisik hingga gaya hidup sehat yang diterapkan (Choirina, *et al.*, 2021). Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan pola makan masyarakat, selain itu pandemi COVID-19 juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem kekebalan tubuh yang dapat diperoleh dengan cara mengonsumsi makanan sehat (Merita, *et al.*, 2020).

Tabel 5. Hasil Analisis Hubungan Variabel Situasional dengan Keputusan Konsumsi

Korelasi Spearman		Situasional	Keputusan Konsumsi Buah dan Produk Olahannya
Situasional	Koefisien korelasi	1000	0,839**
	Sig (2-tailed)		0,00
	Jumlah (N)	100	100
Keputusan Konsumsi Buah dan Produk Olahannya	Koefisien korelasi	0,839**	1000
	Sig (2-tailed)	0,00	
	Jumlah (N)	100	100

Sumber : Analisis data Primer, 2022

Menurut Rachmani, *et al.*, (2022) pembelian suatu produk oleh konsumen dapat dipengaruhi oleh lokasi yang terjangkau. Buah dan produk olahannya dapat dengan mudah diperoleh oleh responden, baik di pasar tradisional, supermarket maupun toko buah. Penjualan buah dan produk olahannya seperti jus buah dan salad buah pada saat pandemi COVID-19 tidak hanya secara langsung (*offline*), tetapi juga secara *online*. Hal ini memudahkan responden untuk mendapatkan buah dan produk olahannya sesuai kebutuhan. Pembelian buah dan produk olahannya secara online dapat dilakukan melalui WhatsApp, Instagram, Facebook maupun e-Commerce.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Frekuensi pembelian buah dan produk olahannya oleh responden di Kota Surakarta didominasi 2 kali per bulan.
2. Berdasarkan hasil analisis data nilai $P < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang searah dan signifikan antara variabel pengetahuan dan variabel situasional dengan keputusan mengonsumsi buah dan produk olahannya. Variabel pengetahuan memiliki tingkat hubungan korelasi tinggi dengan keputusan konsumsi buah dan produk olahannya, variabel situasional memiliki hubungan korelasi sempurna dengan keputusan konsumsi buah dan produk olahannya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan konsumen maka kesadaran konsumen dalam melakukan konsumsi buah dan produk olahannya semakin tinggi pula. Karakteristik situasional konsumen berupa kondisi pandemi COVID-19 dan kemudahan dalam mendapatkan buah dan produk olahannya baik secara *offline* maupun secara *online* menjadi faktor dalam keputusan mengonsumsi buah dan produk olahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2020*, Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Retrieved 12 Juli 2022 from <https://surakartakota.bps.go.id/indicator/12/319/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Penutupan Lahan Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan, Tahun 2014-2020 Menurut Kelas*. Retrieved 12 Juli 2022 from <https://www.bps.go.id/statictable/2020/07/13/2110/rekapitulasi-luas-penutupan-lahan-hutan-dan-non-hutan-menurut-provinsi-tahun-2014-2020-ribu-ha-.html>
- Chairani, I. 2020. *Dampak Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Gender di Indonesia*. Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan COVID-19, 39–42.
- Choirina, V. H., Heru, S., M. Warisatul, A., & Sella, F. O. 2021. *Analisis Tingkat Produksi dan Kelayakan Usahatani Buah Melon, Tomat Cherry, dan Stroberi dengan Sistem Hidroponik Studi Kasus di P4S Hikmah Farm Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri*. *Innofarm : Jurnal Inovasi Pertanian*, 23(2), 133–139.
- Dharmesta, B. S., & Irawan. 1999. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty. Yogyakarta.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Julina. 2012. *Analisis Perilaku Konsumen Perempuan Terhadap Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Penggunaan Pembalut*. *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 11(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Hari Gizi Nasional 2017 : Ayo Makan Sayur dan Buah Setiap Hari*. Retrieved 4 Januari 2023 from <https://www.kemkes.go.id/article/print/17012600002/hari-gizi-nasional-2017-ayo-makan-sayur-dan-buah-setiap-hari.html#>:
- Komarayanti, S. 2017. *Ensiklopedia Buah-Buahan Lokal Berbasis Potensi Alam Jember*. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 2(1), 61–75. DOI: <https://doi.org/10.32528/bioma.v2i1.591>
- Kotler, K. 2009. *Manajemen Pemasaran I*. Erlangga. Jakarta.
- Merita, Putra, E. S., Perdana, S. M., & Nurwaqiah, I. 2020. *Pandemi Covid 19 Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah, Susu dan Multivitamin pada Orang Dewasa di Provinsi Jambi*. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*, 9(2), 118–126. DOI: <https://doi.org/10.30989/mik.v9i2.490>
- Prastowo, A. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Rachmani, N. H., Apriantini, A., & Cyrilla, L. 2022. *Analisis Perilaku Konsumen Usia Muda di Kota Bogor dalam Mengonsumsi Susu dan Produk Olahannya di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 10(1), 15–20. DOI: <https://doi.org/10.29244/jipthp.10.1.15-20>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2022. *Berlaku Mulai 17 Juli, Inilah Ketentuan Terbaru Perjalanan Domestik di Masa Pandemi COVID-19*. Retrieved 12 Juli 2022 from <https://setkab.go.id/berlaku-mulai-17-juli-inilah-ketentuan-terbaru-perjalanan-domestik-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Wiyono, G. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. STIM YKPN. Yogyakarta.

Ziraluo, Y. P. B., & Markus, D. (2020). Diversity Study of Fruit Producer Plant in Nias Island. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 683–694.